

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan bahasan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis tentang dimensi budaya perkawinan masyarakat suku Kapitang Kecamatan Alor Pantar Barat Laut dengan nilai akuntansi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Hubungan dimensi budaya perkawinan masyarakat alor pantar barat laut dengan nilai akuntansi merefleksikan nilai profesionalitas, keseragaman, konservatisme serta nilai ketertutupan dan transparansi yang merefleksikan preferensi penggunaan penilaian profesional dan pembentukan regulasi yang berdasarkan pertimbangan profesional atau sebaliknya, menggunakan penilaian atau regulasi berdasarkan undang-undang, Serta merefleksikan preferensi nilai keseragaman yang fleksibilitas dalam menerapkan praktik akuntansi yang seragam dan konsisten untuk semua perusahaan atau organisasi dengan penuh hati-hati untuk hal yang tidak pasti di masa depan, atau melakukan pendekatan yang lebih optimis dan beresiko, serta mampu mengungkapkan informasi hanya kepada pihak yang dekat dengan manajemen dan investor, atau mengungkapkan informasi lebih transparan, terbuka, dan akuntabel sesuai keadaan yang dihadapi tiap perusahaan atau organisasi.

5.2. IMPLIKASI

5.2.1 Impikasi Terapan

Sistem religi dalam upacara adat perkawinan masyarakat suku Kapitang di Kecamatan Alor Pantar Barat Laut mengandung sakralitas dalam perkawinan dan memiliki nilai yang erat hubungannya yakni nilai historis dan nilai budaya, nilai sosial, dan nilai ekonomi. Dimana nilai Nilai historis dalam adat perkawinan suku Kapitang itu sebagai warisan dan masih tetap dijaga sampai sekarang, Dalam nilai budaya melihat perkembangan belis di kehidupan masyarakat tidak pernah tinggakan suatu tradisi artinya kita menjaga budaya yang telah diwariskan. Nilai sosialnya yakni menjaga keutuhan keluarga besar kedua belah pihak calon mempelai dan menjaga kekerabatan dan ekonominya masih terus dilaksanakan oleh semua golongan dalam masyarakat suku Kapitang dan merupakan tradisi yang erat hubungannya dengan kehidupan masyarakat suku Kapitang dalam proses sakral sebuah perkawinan, diharapkan bagi masyarakat suku Kapitang terus melestarikan dalam tradisi perkawinan adat, dan tetap menjaga makna belis (*Guaa'l Pati*) yang sebenarnya dan nilai yang terkandung dalam belis (*Guaa'l Pati*) dengan tidak terlalu memberatkan kepada pihak keluarga pria.

5.2.2 Impikasi Teoritis

Dalam bagian ini akan disajikan dasar teoritis yang digunakan untuk menjelaskan tentang rumusan masalah penelitian, sehingga dapat

digunakan sebagai acuan yang menerangkan gejala atau fenomena yang tampak pada hasil penelitian.

Budaya diartikan sebagai pengetahuan yang didapat yang digunakan manusia untuk menginterpretasikan pengalaman dan melahirkan perilaku sosial. Pengetahuan ini membentuk nilai, menciptakan sikap, dan mempengaruhi perilaku. (Hotgetts 2006)

Budaya sebagai manifestasi perilaku dan nilai sosial dalam masyarakat berperan penting dalam pembentukan ilmu akuntansi agar sesuai dengan masyarakat dimana ilmu akuntansi tersebut diterapkan. (Grey 1988)

Nilai adalah segala sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subjek, menyangkut segala sesuatu yang baik atau buruk sebagai abstraksi, pandangan, atau maksud dari berbagai pengalaman dengan seleksi perilaku yang ketat. Dalam kehidupan masyarakat nilai merupakan sesuatu untuk memberikan tanggapan atas perilaku, tingkah laku, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas masyarakat baik secara kelompok maupun individu. Nilai yang muncul tersebut dapat bersifat positif apabila akan berakibat baik, namun akan bersifat negative jika berakibat buruk pada objek yang diberikan nilai (sulaiman, 1922: 22)

Menurut Mardiatmadja (1986:105), nilai merujuk pada sikap orang terhadap sesuatu hal baik. Nilai-nilai dapat saling berkaitan membentuk suatu sistem dan antara yang satu dengan yang lain koheren dan mempengaruhi segi kehidupan manusia. Dengan demikian, nilai-nilai berarti sesuatu yang metafisis, meskipun berkaitan dengan kenyataan

konkret. Nilai tidak dapat kita lihat dalam bentuk fisik, sebab nilai adalah harga sesuatu hal yang harus dicari dalam proses manusia menanggapi sikap manusia yang lain.